

# PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP EXCHANGE* BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING* DAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MA FIRDAUS TOMPOBALANG KABUPATEN MAROS

**Muhammad Fuad**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: [muhammadfuad0896@gmail.com](mailto:muhammadfuad0896@gmail.com)

**Ilyas Ismail**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: [ismaililyas@gmail.com](mailto:ismaililyas@gmail.com)

**Hamansah**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: [hamansah@uin-alauddin.ac.id](mailto:hamansah@uin-alauddin.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Intact-Group Comparison*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MA Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Firdaus yang berjumlah 73 siswa dan sampel penelitian ini adalah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* diperoleh rata-rata sebesar 79,7% dan standar deviasi sebesar 7,3474. Hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,33 dan standar deviasi sebesar 6,0785. Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial pada uji-t diperoleh nilai  $p = 0,387$  untuk  $\alpha = 0,05$ , maka secara statistik hipotesis  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** pembelajaran aktif, *group to group exchange*, *mind mapping*, metode ceramah.

## Abstrack

*The aim of this research is to improve the biology learning outcomes of student by implementing the group to group exchange learning strategy assisted by media mind mapping on the biology learning outcomes of class X MA Firdaus Tompobalang Maros Regency. The research design is Intact-Group Comparison which implemented in class X MA Firdaus Tompobalang, Maros Regency. The class divides into the experiment (treated) group and control group (untreated) and implemented by. The population of this study was 70 and the sample was 30 students taken randomly. The research instrument was a test with multiple choice questions as many as 20 numbers. The data analyzed with statistical and inferential*

*statistics with hypothesis test using paired t test. The result study shows biology learning outcomes of students taught by using group to group exchange learning strategies with mind mapping media gained an average value of 79.7% with a standard deviation of 7.3474. Biology learning outcomes of students taught by using lecture method gained an average of 73.33 with a standard deviation of 6.0785. This indicates that the application of group to group exchange learning strategies assisted by media mind mapping has a positive effect on improving student learning outcomes.*

**Keywords:** *active learning, group to group exchange, mind mapping, lecture method.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dijelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (UU No. 20, 2003). Oleh karena itu model, metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangkitkan keinginan siswa untuk belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru merupakan salah satu faktor yang menunjang agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan, hal ini disebabkan jika guru tidak dapat mendorong siswanya untuk belajar bersungguh-sungguh guna mencapai prestasi yang tinggi, maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal (Saud, 2009).

Salah satu tolok ukur keberhasilan sebuah pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai menunjukkan ukuran kecakapan yang ditunjukkan dalam bentuk nilai. Salah satu tugas seorang guru adalah dengan memilih strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang diinginkan. Berhubungan dengan hal tersebut guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkenaan dengan strategi pembelajaran yang diajarkan sebab dengan memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif (Gafur, 2012)

Strategi Pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain agar tercapainya tujuan tertentu (Sanjaya, 2007). Strategi pembelajaran adalah suatu teknik dan metode mengajar seorang guru dalam proses pembelajaran agar siswa mampu menyerap, mengaplikasikan dan mengamalkan ilmu dan materi dari pendidik agar tercapai tujuan pendidikan (Rapi, 2012)

Pembelajaran aktif merupakan induk dari model-model pembelajaran lain. Pembelajaran aktif atau *active learning* menuntun siswa agar selalu aktif dalam proses

pembelajaran karena pembelajaran aktif mengharuskan pembelajaran berpusat pada siswa sehingga aktivitasnya menjadi lebih mendominasi jika dibandingkan dengan guru. Pembelajaran aktif akan lebih berkesan bagi siswa karena pada pembelajaran aktif lebih menekankan keaktifan siswa. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan aktivitas serta kreativitas pada siswa, hal ini dapat dicapai dengan berbagai interaksi serta pengalaman siswa (Mulyasa, 2005).

Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila siswa turut aktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan perkataan lain, yang menjadi pusat kegiatan dalam pembelajaran bukanlah guru melainkan siswa. Jika pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*) maka diperlukan berbagai fasilitas sebagai media pembelajaran yang lebih optimal untuk pencapaian hasil belajarnya (Rapi, 2012)

Strategi pembelajaran *group to group exchange* adalah salah satu strategi belajar dalam pembelajaran aktif, secara umum pada strategi ini siswa melakukan pertukaran kelompok terhadap kelompok lain, dengan ini siswa dituntut untuk saling mengajarkan antar kelompok. Sebelum proses mengajarkan sebuah pokok bahasan atau materi kepada kelompok lain, siswa terlebih dahulu akan mendiskusikan materi yang telah disiapkan oleh guru lalu kemudian menunjuk seorang perwakilan untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain.

Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi dari materi pengajaran atau dengan kata lain media merupakan sumber belajar yang dapat mempermudah siswa untuk belajar. Media dalam pembelajaran ada beragam macamnya, diantaranya adalah dengan menggunakan kaset, gambar, foto, video, grafik maupun komputer (Arsyad, 2004)

Pemilihan media yang tepat dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini disebabkan media pembelajaran merupakan suatu sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang dihubungkan dengan konsep biologi perlu digunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian materi yang bersifat abstrak dan sulit menjadi sederhana dan dapat dimengerti oleh siswa, oleh karenanya guru perlu membuat dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan yang disampaikan oleh guru, selain itu media memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media memudahkan siswa untuk belajar, memahami, memberikan pengalaman

konkrit, mengaktifkan indra siswa, menarik perhatian serta membangkitkan dunia teori dengan realitanya. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media grafis (gambar, foto, poster, bagan, dan lain-lain), media proyeksi (slide, film, OHP, dan lain-lain), media tiga dimensi (*mock up*, diorama, model kerja, dan lain-lain) serta penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran (Primasari, 2014)

*Mind mapping* merupakan sebuah cara mencatat dengan memanfaatkan bagaimana otak bekerja, berbeda dengan catatan biasanya yang ditulis dalam bentuk memanjang ke bawah. *Mind mapping* akan mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subjek sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan. Teknik ini diperkenalkan oleh Tony Buzan yang merupakan seorang ahli dan penulis produktif pada bidang psikologi, kreativitas dan pengembangan diri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas X di Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros bahwa dalam pembelajaran biologi, strategi pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh metode ceramah yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal, pembelajaran berorientasi kepada guru karena peranan guru sangat penting atau dominan. Penerapan pembelajaran biologi di kelas tersebut belum pernah digunakan media pembelajaran *mind mapping* dan juga hasil belajar biologi di kelas tersebut masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan uraian singkat di atas dan dengan mengetahui akan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan metode ceramah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros” dengan berdasar pada rumusan masalah yaitu hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, serta pengaruh penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan metode ceramah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan *Intact-Group Comparison* yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (Sugiyono, 2016):

Tabel 1. Desain Penelitian

Perlakuan	Test
X	O <sub>1</sub>
X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Hasil belajar setengah kelompok yang diberi perlakuan

O<sub>2</sub> = Hasil belajar setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan

X = Strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping*.

X = Metode Ceramah

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan tempat adalah karena pada pembelajaran biologi belum pernah diterapkan strategi pembelajaran *group to group exchange* dan penggunaan media *mind mapping*. Serta hasil belajar biologi siswa yang masih perlu ditingkatkan lagi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MA Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros 2017/2018 yang berjumlah 73 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas (X) yang terdiri dari 30 siswa.

Variabel bebas (variabel X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan (variabel X<sub>2</sub>) metode ceramah. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu teknik tes. Sementara itu, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 20 nomor untuk pengumpulan data hasil belajar siswa. Instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konstruk (ahli) dan validitas isi. Validitas isi untuk instrumen tes hasil belajar siswa dikatakan valid karena adanya persamaan persepsi pemberian skor oleh kedua validator.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji hipotesis menggunakan uji *t*. Uji prasyarat untuk uji *t* yaitu uji normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Hasil analisis dan pembahasan data hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan Media *Mind Mapping*

Data hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.

Interval	Nilai Tengah ( $x_i$ )	Frekuensi ( $f_i$ )	$f_i x_i$	Persentase (%)
60-65	62,5	2	125	13,33
66-71	68,5	2	137	13,33
72-77	74,5	1	74,5	6,66
78-83	80,5	4	322	26,66
84-89	86,5	3	259,5	20
90-95	92,5	3	277,5	20
Jumlah	465	15	1195,5	100

Berdasarkan tabel 2 maka diketahui bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* adalah 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 60-65, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% berada pada rentang skor 66-71, terdapat 1 siswa dengan persentase 6,66% berada pada rentang skor 78-83, terdapat 4 siswa dengan persentase 26,66% berada pada rentang skor 78-83, terdapat 3 siswa dengan persentase sebesar 20% berada pada rentang skor 84-89, serta terdapat 3 siswa dengan persentase sebesar 20% berada pada rentang skor 90-95.

Pencapaian hasil belajar yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* ini dapat memberikan kontribusi yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga terjadi karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* siswa dapat bekerja bersama untuk mendiskusikan materi yang akan mereka presentasikan, menguasai materi, bertanya kepada kelompok lain apabila ada hal yang kurang mereka pahami, sehingga siswa mampu menjawab soal yang diberikan dengan baik. Penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* ini juga siswa dapat mengingat materi dengan baik karena adanya kesempatan untuk

membaca materi sebelum salah satunya ditunjuk untuk menjelaskan kepada kelompok lainnya.

### Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Metode Ceramah

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Interval	Nilai Tengah ( $x_i$ )	Frekuensi ( $f_i$ )	$f_i x_i$	Persentase (%)
60-64	62	1	62	6,66
65-69	67	2	134	13,33
70-74	72	2	144	13,33
75-79	77	3	231	20
80-84	82	4	328	26,66
85-89	87	3	261	20
Jumlah	447	15	1160	100

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan metode ceramah adalah terdapat 1 siswa dengan persentase 6,66% yang berada pada rentang skor 60-64, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 65-69, terdapat 2 siswa dengan persentase 13,33% yang berada pada rentang skor 70-74, terdapat 3 siswa dengan persentase 20% yang berada pada rentang skor 75-79, terdapat 4 siswa dengan persentase 26,66 serta terdapat 3 siswa dengan persentase 20 % yang berada pada rentang skor 85-89.

Pencapaian hasil belajar ini (kelompok kontrol) memiliki perbedaan dengan hasil belajar siswa kelompok eksperimen hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perbedaan dari rata-rata hasil belajar siswa. Kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajarnya sebesar 79,7 dan standar deviasi 7,3474 adapun kelas kontrol memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 73,33 dan standar deviasi 6,0785. Adanya perbedaan rata rata hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah digunakannya metode ceramah yang dalam penerapannya guru lebih aktif dalam menyampaikan informasi kepada siswa digunakan untuk kelas kontrol, sedangkan siswa dituntut untuk menyimak penjelasan dari guru serta mencatat poin-poin apa yang disampaikan oleh guru. Adapun untuk kelas eksperimen digunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru disebabkan dengan strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada kelompok lainnya dikarenakan setiap kelompok akan mempelajari suatu topik materi lalu salah satu siswa akan bertindak sebagai guru

terhadap siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas.

### **Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Diajar Menggunakan Strategi Pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan Media *Mind Mapping* dan Metode Ceramah**

Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* dan metode ceramah digunakan statistik inferensial berupa uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 21.0. Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian.

Data kelompok eksperimen diperoleh nilai  $p = 0,198$ , sehingga  $p \geq \alpha$  ( $0,198 \geq 0,05$ ) pada data kelompok kontrol diperoleh nilai  $p = 0,152$ , sehingga  $p \geq \alpha$  ( $0,152 \geq 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau kedua data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji-t berpasangan dan sebelumnya dilakukan uji prasyarat. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut : Menerima  $H_1$  jika  $p \geq \alpha$  dengan ( $\alpha = 0,05$ ) dan menolak  $H_1$  jika  $p < \alpha$ . Berdasarkan hasil analisis data statistika inferensial pada uji-t diperoleh nilai  $p = 0,387$  untuk  $\alpha = 0,05$ , maka secara statistik hipotesis  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa ada pengaruh positif strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* terhadap hasil belajar biologi. Pembelajaran dengan strategi *group to group exchange* merupakan pembelajaran berkelompok untuk mempelajari dengan tugas yang berbeda, siswa dapat mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan materi antar siswa (Rosmaini, Nursal dan Noprianti, 2012). Menurut wahyuni (2015), bahwa strategi pembelajaran *group to group exchange* dapat meningkatkan pemahaman konsep, penguasaan dan perhatian siswa terhadap pelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group to group exchange* berbantuan media *mind mapping* diperoleh rata-rata sebesar 79,7 dan standar deviasi sebesar 7.3474. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode ceramah diperoleh rata-rata



sebesar 73,33 dan standar deviasi sebesar 6.0785. Hasil analisis data statistika inferensial uji-t diperoleh nilai  $p = 0,115$  untuk  $\alpha = 0,05$ , maka secara statistik hipotesis  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif strategi pembelajaran *group to group exchange* dengan media *mind mapping* dibanding metode ceramah terhadap hasil belajar biologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT RosdaKarya.
- Gafur, Abdul. (2012). *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rapi, Muh. (2012). *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar Proses)*. Makassar: Alauddin University Press.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Primasari, dkk. (2014). *Penggunaan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Jakarta Selatan*. *Jurnal Pendidikan EDUSAINS*. 6 (1).
- Rosmaini, S, Nursal, dan Noprianti, R. (2010). Penerapan Strategi Pembelajaran Group to Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi*. 7 (2).
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saud, Udin Syaefuddin. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Loria. (2015). Pengaruh Pembelajaran Active Learning Tipe Group to Group Exchange (GGE) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Koto Majidin Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*. 17 (2): 19-25.